

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pakcoy (*Brassica rapa* L.) merupakan sayuran daun yang berpotensi untuk dikembangkan dan dibudidayakan, karena mengandung berbagai nutrisi yang bermanfaat bagi kesehatan. Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya mengonsumsi sayuran, menyebabkan permintaan terhadap pakcoy terus meningkat. Tingginya minat tersebut belum sepenuhnya diimbangi oleh pengembangan produksi yang optimal. Sehingga, diperlukannya peningkatan budidaya tanaman pakcoy.

Meskipun permintaan terus meningkat, pengembangan produksi pakcoy masih menghadapi kendala, salah satu kendala utama yang dihadapi adalah serangan hama. Serangan hama berpotensi menurunkan hasil panen hingga 85% dan berpotensi menyebabkan gagal panen jika serangan tidak terkendali yang berdampak pada kerugian ekonomi (Mulyani *et al.*, 2019). Oleh karena itu, diperlukannya upaya pengendalian hama yang efektif dan ramah lingkungan untuk menunjang keberhasilan budidaya pakcoy.

Keberhasilan budidaya pakcoy sangat dipengaruhi oleh pengaturan jarak tanam. Dalam praktiknya, petani seringkali mengabaikan jarak tanam optimal, yang berujung pada kurang maksimalnya pertumbuhan dan hasil tanaman. Jarak tanam dapat membantu menciptakan ruang tumbuh optimal bagi tanaman pakcoy dan meminimalkan persaingan antar tanaman dalam hal efisiensi penggunaan cahaya,